



Wadah Suruh Lena

TEMPAT SIRIH LENA



Penulis : Betty

Ilustrator: Alissa Mumtaz Nameera



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Wadah Suruh Lena

Tempat Sirih Lena

Penulis

Betty

Penelaah

Arif Subiyanto

Penanggung Jawab

Umi Kulsum

Tim Penyunting

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul

Alissa Mumtaz Nameera

Tata Letak

FA Indonesia

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623-112-775-4

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020–2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

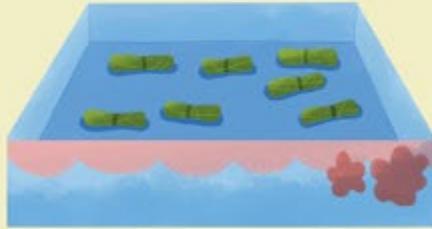
Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.

Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



DAFTAR ISI

- iii Kata Pengantar
- iv Daftar Isi
- 1 ***Wadhah Suruh Lena***
Tempat Sirih Lena
- 20 Biodata Penulis
- 20 Biodata Ilustrator

Mene Mbak Lusi dadi manten. **Kabeh** padha umyek.
Besok hari pernikahan Mbak Lusi. **Semua** orang sibuk.



Akeh renda lan pita warna-werni.
Banyak renda dan pita berwarna-warni.



Oh! **Uba rampe** kanggo panggih manten wes dicepakakè.

Oh! **Bahan-bahan** untuk acara *Temu Manten* sudah disiapkan.

Mama lagi ndekor wadhah gawe ndeleh lintingan **suruh**.

Mama sedang menghias wadah untuk tempat lintingan **sirih**.

Lintingan suruh kuwi bakal **dibalang** dening manten.

Lintingan sirih itu akan **dilempar** oleh pengantin.



Lena arep melu nggawe wadhah sing **didekor**.
Lena ingin ikut membuat wadhah yang **dihias**.



Tampah rupane **bunder**. Ora padha karo wadhahè Mama.

Tampah bentuknya **bulat**. Tidak sama dengan wadah Mama.

Nganggo iki waè. Rupanè **kotak**, kaya wadhaha Mama.

Pakai ini saja. Bentuknya **persegi** seperti wadah Mama.

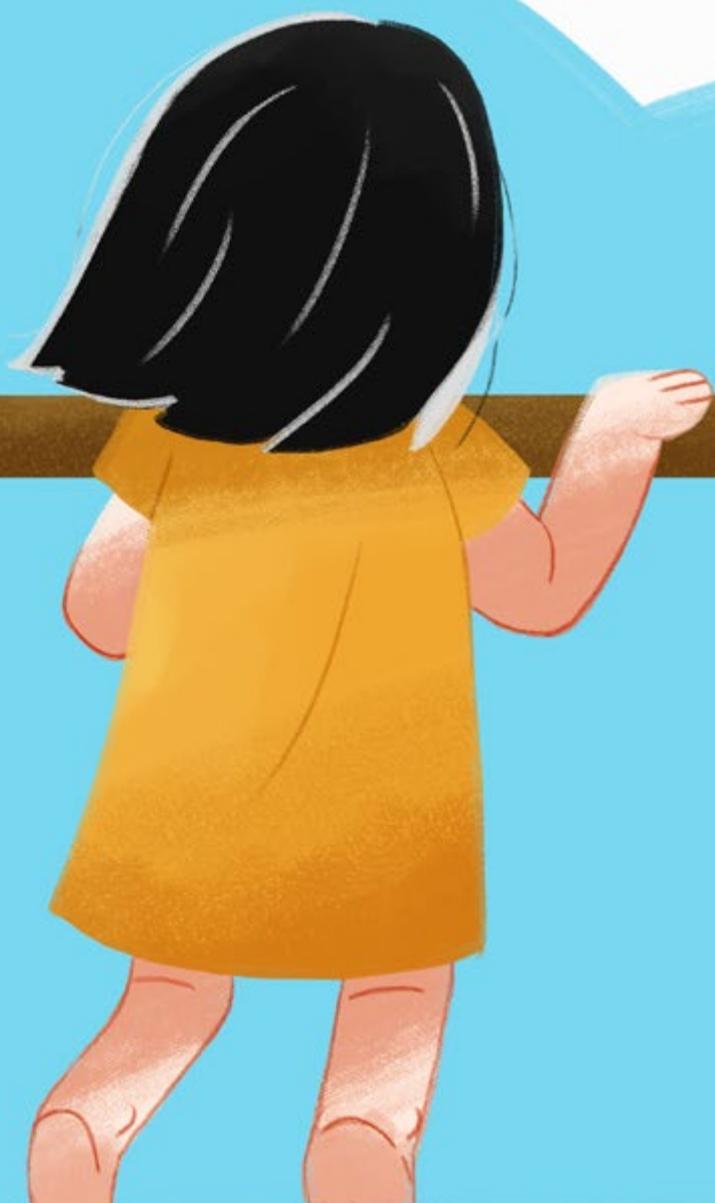


Saiki ditambahi renda lan pita.
Sekarang ditambah renda dan pita.



Kok, isih durung *apik*, ya?

Kok, masih belum *bagus*, ya?



Tambahi iki.

Ditambah ini.



8





Kotak-kotak.

Persegi

Segitiga.

Segitiga

Bunder-bunder.

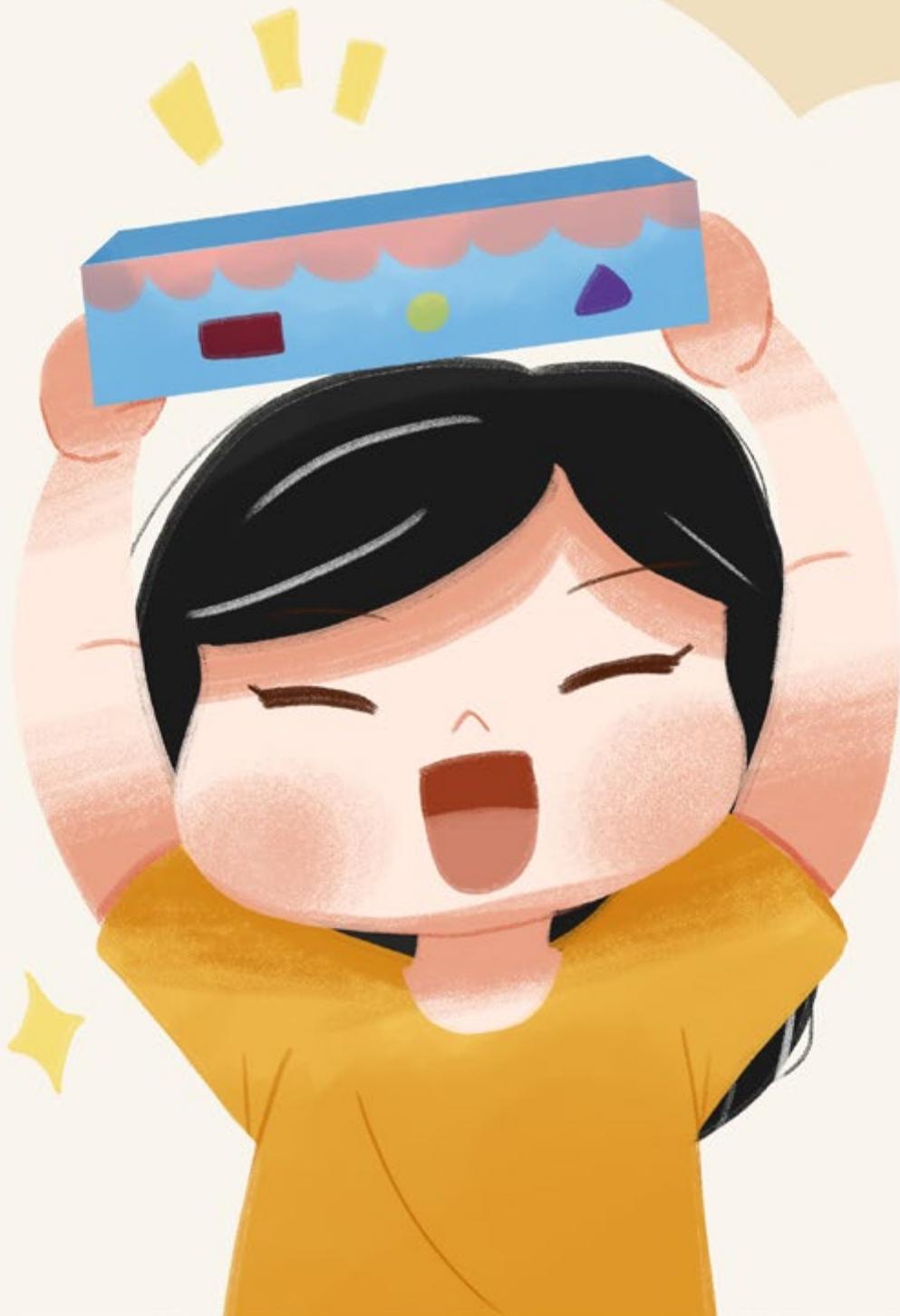
Bulat-bulat

Segitiga

persegi

lingkaran

Dadi!
Jadi!

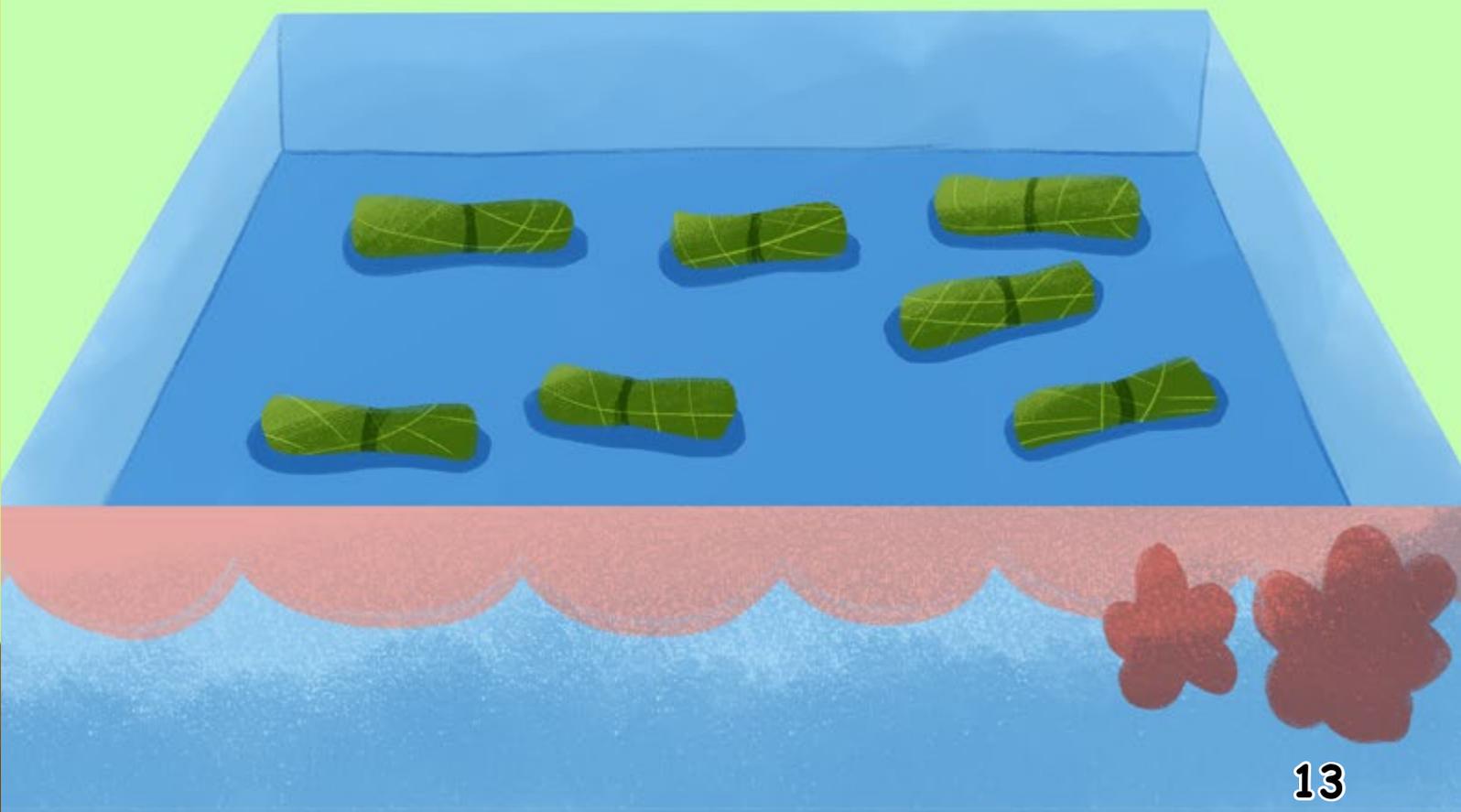


Hmmm ... saiki **diiseni** ben padha karo wadhahè Mama.

Hmmm ... sekarang **diisi** agar sama dengan wadah Mama.



Wadhah Mama isine lintingan suruh.
Wadah Mama berisi lintingan sirih.



Mambunè ora enak!
Kaya mambu **mbakonè** Simbah.

Nggone Lena diisi apa, ya?

Baunya tidak enak!
Seperti bau **tembakau** Kakek.

Punya Lena diisi apa, ya?



Apa ya, sing mambune wangi?
Apa ya, yang baunya wangi?



Aha! Wadhah Lena diisi iki wae!
Nanging, isih kurang akeh.

Aha! Wadah Lena diisi ini saja!
Namun, masih kurang banyak.



Tambahi iki.
Ditambah ini

Kotak-kotak.
Persegi

Segitiga.
Segitiga

Bunder-bunder.
Bulat-bulat



Wadhah suruh Mama **diiseni** lintingan suruh.
Wadhah Lena diiseni, iki!
Isine **dikepyarakè** nalika ngiring manten.

Wadah sirih Mama **diisi** lintingan sirih.
Wadah Lena diisi, ini!
Isinya **disebar** sewaktu mengiringi pengantin.



GLOSARIUM

Lintingan suruh kuwi **godong** suruh sing diisengi pinang, kapur, karo mbako.

Lintingan sirih adalah **daun** sirih yang membungkus buah pinang, kapur, dan tembakau.

Panggih Manten kuwi acara pas nikahan nalika manten jaler ditempukake marang **manten** estri.

Temu Manten merupakan bagian dari acara pernikahan adat Jawa yang mempertemukan **pengantin** pria dan wanita.



BIONARASI



Penulis

Betty selalu senang melihat warna-warni buku anak. Dulu, ketika berulangtahun ke-10 ia pernah membayangkan berubah menjadi peri. Selain menulis, hobinya mengumpulkan perca lalu mengubahnya menjadi bunga, seperti tugas peri bunga. Beberapa karya cernaknya dimuat di majalah Bobo dan Kompas. Baginya, menulis cerita anak berarti ikut bergembira bersama anak-anak.



Ilustrator

Alissa Muntaz Nameera lahir di Surabaya, 2008. Saat ini duduk di bangku kelas X SMAIT Al Uswah Surabaya. Bekerja sebagai ilustrator sejak tahun 2021 dan ikut serta dalam pengerjaan proyek ilustrasi buku bersama tim Mantox Studio, Bandung. Karya ilustrasi buku berjudul Jelajah Daerah bersama Bimbi menjadi karya terpilih terbitan program Akuisisi Pengetahuan Lokal BRIN pada tahun 2023. Sebagian karya ilustrasinya dapat dilihat di akun Instagram @sketsalissa dan bisa dihubungi melalui pos-el alissamuntazn@gmail.com.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Wadah Suruh Lena

TEMPAT SIRIH LENA

Lena ikut sibuk mempersiapkan acara pesta pernikahan Mbak Lusi. Melihat wadah hias tempat lintingan sirih, Lena ingin membuatnya. Agar sama dengan wadah yang dihias Mama, Lena menggunakan tutup kotak kue. Namun, renda dan pita untuk menghias tidak cukup. Lena juga tidak mau mengisi wadahnya dengan lintingan suruh. Hmm, apa yang Lena lakukan dengan wadahnya?



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
2023



ISBN 978-623-112-775-4 (PDF)



9 786231 127754